

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA BAYI Ny. S DENGAN
BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)
DI BANGSAL KBRT RSUD Dr.MOEWARDI
SURAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

MASLIKHA
J 200 050 090

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kebijakan pemerintah dalam pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 menempatkan kesehatan ibu dan anak sebagai prioritas penting, karena anak adalah harapan bangsa dimasa yang akan datang. Kemajuan bangsa dimasa datang akan sangat tergantung dari kondisi kesehatan anak saat ini.

Dalam rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 terdapat beberapa program yang berhubungan dengan kesehatan anak yaitu program perbaikan gizi, penanggulangan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan kesehatan keluarga, kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, kesehatan lingkungan, pemukiman, air, dan udara sehat dan pencegahan kecelakaan. Program-program tersebut dilakukan melalui upaya kesehatan seperti pemeriksaan ibu hamil, imunisasi, pertolongan persalinan, penanggulangan penyakit-penyakit penyebab kematian, deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang anak serta upaya kesehatan sekolah.

Beberapa indikator terkait dengan kesejahteraan anak menjadi indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan terutama dalam menilai keberhasilan pelayanan kesehatan dan pembangunan dibidang kesehatan. Indikator tersebut adalah angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKABA).

Penyebab kematian bayi dan balita menurut Survey Sensus Nasional (SUSENAS) tahun 2001 adalah karena gangguan perinatal dan penyakit-penyakit system pernafasan. (Nur Rohman, 2008). Penyakit yang termasuk gangguan perinatal contohnya adalah : infeksi, asfiksia, neonaturum, trauma kelahiran, cacat bawaan, dan kelahiran BBLR (Wiknjosastro, 1999)

Jadi, untuk memperbaiki angka kematian bayi dan perinatal dapat dicapai dengan pemberian pengawasan antenatal untuk semua wanita hamil dan memperbaiki factor-factor yang mempengaruhi keselamatan janin dan neonatus. (Nur Rahman, 2008)

Prevalensi bayi berat lahir rendah (BBLR) diperkirakan 15% dari seluruh kelahiran di dunia dengan batasan 33%- 38% dan lebih sering terjadi di negara-negara berkembang atau sosio-ekonomi rendah. Secara statistic menunjukkan 90% kejadian BBLR didapatkan di negara berkembang dan angka kematiannya 35 kali lebih tinggi dibanding pada bayi dengan berat lahir lebih dari 2500 gram.(WHO, 2007). BBLR termasuk factor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas neonatus, bayi dan anak serta memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupannya dimasa depan.(UNICEF, 2007). Masalah jangka panjang yang mungkin timbul pada bayi-bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) antara lain : Gangguan perkembangan, gangguan pertumbuhan, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, penyakit paru kronis, kenaikan angka kesakitan dan sering masuk rumah sakit, kenaikan frekuensi kelainan bawaan. (Subramanian, 2007).

Angka kejadian di Indonesia sangat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lain yaitu berkisar antara 9%-30%, hasil studi di 7 daerah multisenter diperoleh angka BBLR dengan rentang 2,1%-17,2%. Secara nasional berdasarkan analisa lanjut SDKI, angka BBLR sekitar 7,5%. Angka ini lebih besar dari target BBLR yang ditetapkan pada sasaran program perbaikan gizi menuju Indonesia sehat 2010 yakni maksimal 7%. (Depkes, 2007)

BBLR adalah neonatus dengan berat badan lahir pada saat kelahiran kurang dari 2500 gram. Dahulu neonatus dengan berat lahir kurang dari 2500 gram atau sama dengan 2500 gram disebut kelahiran premature. Pada tahun 1961 (WHO) semua bayi yang baru lahir dengan berat lahir kurang atau sama dengan 2500 gram disebut Low birth Weight Infant atau disebut dengan BBLR.

Berdasarkan fenomena dan data-data tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dengan kasus Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahan yang dapat diangkat dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kelahiran BBLR ?
2. Apa saja tanda dan gejala bayi BBLR ?
3. Permasalahan apa saja yang dapat terjadi pada bayi BBLR ?
4. Bagaimana cara penanganan bayi BBLR ?

C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. TUJUAN UMUM

Mampu menerapkan Asuhan keperawatan pada By. Ny. S dengan masalah BBLR

2. TUJUAN KHUSUS

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah agar mahasiswa dapat:

- a. Melaksanakn pengkajian pada pasien dengan masalah utama BBLR.
- b. Menegakkan diagnosa pada pasien dengan masalah utama BBLR.
- c. Menegakkan intervensi pada pasien dengan masalah utama BBLR.
- d. Menegakkan implementasi pada pasien dengan masalah utama BBLR.
- e. Menegakkan evaluasi pada pasien dengan masalah utama BBLR.

D. MANFAAT PENULISAN

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak RSUD Dr.MOEWARDI dalam rangka peningkatan mutu pelayanan terhadap pasien BBLR khususnya
- b. Sebagai evaluasi penerapan dalam rangka pemberian Asuhan Keperawatan yang mengarah pada BBLR
- c. Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penegakkan Asuhan Keperawatan bagi pasien dengan BBLR
- d. Untuk memberikan sumbangsih pengetahuan yang nantinya diharapkan bermanfaat bagi pembaca.